



# PENUH ASA

## JURNAL MAHASISWA

### Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Universitas Muhammadiyah Buton

<https://jurnal-umbuton.ac.id/index.php/penuhasa>

<https://doi.org/10.35326/penuhasa.v8i4.3814>

ISSN

Volume 1 Nomor 2

## Meningkatkan Hasil Belajar Siswa melalui Model *Problem Based Learning* di Kelas IV SD Negeri 1 Baadia

Jihan Natasyah<sup>1\*</sup>, Irwan<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia

Koresponden: [jihannatasyah04@gmail.com](mailto:jihannatasyah04@gmail.com)

### ABSTRACT

*This research is to determine the improvement of learning outcomes in Indonesian using a problem-based learning model in grade IV students of SD Negeri 1 Baadia. This type of research uses Classroom Action Research (PTK) with planning, implementation, observation, and reflection steps. The data analysis technique used is a quantitative data analysis technique. The subjects in this study were class IV students with a total of 32 students. This research instrument is a question of tests, observation, and documentation. The results of this study show that there is an increase in learning outcomes by using a problem-based learning model in lessons for Indonesian grade IV students. In the initial test activity, the average score of students obtained was 48.43 with a complete learning percentage of 18.75%. In cycle s I experienced an increase with an average score of 70 with a complete learning percentage of 56.25% while Cycle II experienced a better increase with an average value of 81.56 with a complete learning percentage of 96.75%. Thus the use of the learning model Problem-based learning can improve Indonesian learning outcomes in grade IV students.*

**Keywords:** *Learning Outcomes, Problem-Based Learning*

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia menggunakan model *problem based learning* pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Baadia. Jenis penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan langkah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data yang berbentuk kuantatif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dengan jumlah 32 siswa. Instrument penelitian ini adalah soal tes, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* pada pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV. Pada kegiatan tes awal nilai rata-rata siswa yang diperoleh 48,43 dengan presentase belajar yang tuntas yaitu 18,75%. Pada siklus I mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 70 dengan presentase belajar yang tuntas yaitu 56,25% sedangkan siklus II mengalami peningkatan lebih baik dengan nilai rata-rata 81,56 dengan presentase belajar yang tuntas adalah 96,75% Dengan demikian penggunaan model

pembelajaran *problem based learning* dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, Problem Based Learning.

© 2023 Universitas Muhammadiyah Buton  
Under the license CC BY-SA 4.0



## 1. PENDAHULUAN

Manusia menggunakan bahasa sebagai sarana interaksi dan komunikasi. Bahasa tertulis dan lisan keduanya digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Empat komponen keterampilan berbahasa adalah menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Salah satu keterampilan yang mempunyai peran penting dalam kehidupan yaitu keterampilan membaca. Kegiatan membaca juga sering dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, seperti membaca kemasan makanan atau minuman dan membaca berbagai informasi dari media sosial. Hal ini senada dengan pendapat Tarigan (2015) mengemukakan bahwa “membaca adalah salah satu proses yang dilakukan dan dimanfaatkan oleh pembaca untuk menerima pesan yang ingin disampaikan oleh penulis dengan bantuan kata-kata atau bahasa yang tersusun”. Pembaca akan mencoba menggabungkan atau mengaitkan antara informasi yang ada didalam tulisan dengan pengetahuan atau pengalaman yang telah dimilikinya. Pada saat kegiatan membaca dilakukan, maka pembaca akan berpikir tentang makna yang terkandung didalam bacaan tersebut. Membaca dapat dikatakan sebagai proses berpikir untuk memperoleh informasi atau pengetahuan baru dari sebuah bacaan.

Salah satu jenis membaca yang dapat digunakan untuk memperoleh pengetahuan yaitu membaca pemahaman. Karenanya siswa yang kurang memiliki kemampuan membaca akan mengalami kesulitan menguasai materi pelajaran lain jika tidak memiliki kemampuan membaca yang baik. Pendapat Rahim (dalam Hidayah, 2011) mengemukakan bahwa idealnya siswa yang duduk dikelas tinggi, sudah mempunyai kemampuan yang memadai dalam memahami suatu bacaan sebagai tindak lanjut membaca permulaan. Hasil observasi kelas IV SD Negeri 1 Baadia mengungkapkan bahwa kemampuan dan hasil belajar pemahaman membaca siswa kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia masih rendah. Hal ini dapat ditunjukkan dengan tingkat kulminasi siswa dan didukung oleh hasil pra siklus yang telah dilakukan, dari 32 siswa yang nilainya mencapai standar kelulusan dasar (KKM) sebanyak 6 siswa (18,75%) sedangkan yang belum mencapai prestasi sebanyak 18 siswa (81,25%). Siswa dapat dianggap tuntas jika telah mencapai nilai KKM 65. Penyebab permasalahan kemampuan membaca siswa yang dipengaruhi dari dalam diri siswa terutama minat baca ditunjukkan dengan sedikitnya siswa yang mengunjungi perpustakaan untuk membaca maupun meminjam buku. Siswa kelas IV juga belum mempunyai rasa senang terhadap buku/bahan bacaan yang ada disekitar mereka. Selain itu, berdasarkan pengamatan yang dilakukan selama proses belajar mengajar, kegiatan pembelajaran menjadi kurang efektif apabila siswa masih berbicara dengan temannya atau terlalu sibuk melakukan hal lain sehingga tidak memperhatikan apa yang diajarkan oleh guru.

Berdasarkan permasalahan diatas, salah satu solusi kreatifnya adalah dengan menerapkan model pembelajaran untuk lebih mengembangkan hasil belajar siswa. Jika siswa memperlihatkan perilaku positif sesuai dengan tujuan pembelajaran yang direncanakan, maka pembelajaran model *Problem Based Learning* dikatakan berhasil. Keberhasilan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dapat dijadikan ukuran keberhasilan proses belajar mengajar model *Problem Based Learning*. Oleh karena itu, tingkat keberhasilan belajar berbanding terbalik dengan tingkat pemahaman siswa. Penggunaan model pembelajaran yang tidak sesuai menyebabkan pembelajaran yang melelahkan bagi siswa. Oleh karena itu, guru harus memiliki perencanaan untuk menciptakan pembelajaran yang efisien, efektif, dan sesuai dengan tujuan. Penggunaan model *Problem Based Learning* dipilih karena mengharapkan siswa aktif dalam ujian dan proses berpikir kritis dalam pembelajaran. Melalui model pembelajaran PBL ini peserta didik akan dipersiapkan untuk tidak sepenuhnya bergantung pada pendidik dalam kegiatan pembelajaran, sehingga akan timbul kemandirian peserta didik. Tujuan pada penelitian ini untuk mengetahui peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia menggunakan model *Problem Based Learning* pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Baadia.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian terstruktur adalah penelitian tindakan kelas. Sesuai dengan jenis kajian yang dipilih, khususnya penelitian aktivitas, peneliti ini menggunakan model penelitian aktivitas dari Kemmis dan Taggart (Daryanto, 2011), yang bertransisi dari siklus ke siklus secara spiral. Setiap siklus menggabungkan Penyusunan (rencana), kegiatan (aktivitas), persepsi dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Baadia, yang berada di Jl. Sultan labuke, Kec. Murhum, Kota Baubau. Pada semester genap tahun pelajaran 2022/2023, terhitung dari tanggal 12 Juni s.d 12 Juli 2023. Penelitian ini melibatkan siswa kelas IV SD Negeri 1 Baadia dengan jumlah 32 siswa yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan.

Berdasarkan penelitian yang peneliti ambil yaitu Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan model Kemmis dan Mc Tagart. Penelitian ini memiliki tahap-tahap penelitian berupa siklus, penelitian ini menggunakan 1 siklus, apabila siklus pertama tidak berhasil, maka dilanjutkan ke siklus berikutnya. Penelitian ini dilaksanakan dalam 4 tahapan yaitu: (1) tahap perencanaan, terdiri dari menyusun RPP serta menyiapkan sarana dan media pembelajaran, soal test dan instrument penelitian sesuai indikator yang dirumuskan, (2) tahap pelaksanaan tindakan, Selama pembelajaran dilakukan, peneliti mengajar siswa menggunakan desain ilustrasi yang telah dibuat. Seorang rekan pendidik membantu peneliti dalam melakukan tindakan ini, (3) tahap pengamatan atau observasi, Dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat, observasi dilakukan selama proses pembelajaran di kelas. Dan (4) tahap refleksi, Analisis dan refleksi dilakukan terhadap data lembar observasi dan hasil tes. Pelaksanaan refleksi dengan mengarahkan percakapan antara peneliti dan rekan guru

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian pada dasarnya yaitu peneliti sendiri. Peneliti menjadi instrumen penelitian karena selama proses pengumpulan data, peneliti akan aktif menyesuaikan diri dengan keadaan yang ada. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu: (1) Observasi, jenis observasi yang digunakan yaitu, jenis observasi yang terfokus oleh observasi secara langsung dan pada permasalahan yang diamati dalam situasi tertentu

(Suwendra, 2018:63), (2) Lembar tes, tes dalam penelitian ini merupakan soal-soal atau latihan yang digunakan pada siswa disetiap siklus akhir pembelajaran, (3) Dokumentasi, dalam penelitian ini dokumen yang digunakan dalam pengumpulan data-data adalah lembar hasil observasi, proses pembelajaran dan didokumentasikan dalam bentuk foto. Analisis data dilakukan untuk mengetahui tingkat pencapaian hasil belajar siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Rumus-rumus yang dapat digunakan dalam menganalisis data hasil belajar siswa: Menentukan persentase nilai tuntas belajar klasikal dengan rumus:

$$TBK = \frac{\text{Siswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

Menentukan nilai rata-rata siswa:

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah skor keseluruhan}}{\text{Jumlah siswa}}$$

Untuk menentukan nilai akhir hasil belajar yang diperoleh masing-masing siswa:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Baadia dengan subjek penelitian yaitu siswa kelas IV dengan jumlah 32 siswa yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus, terdapat peningkatan pada hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II. Peningkatan hasil belajar tersebut dapat dilihat dari hasil persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I dan siklus II. Sebelum menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada siklus I dan II, peneliti terlebih dahulu untuk melakukan tes pra siklus untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa tentang materi Teks Suku Bangsa Di Indonesia.

Hasil dari tes pra siklus yang ditemukan bahwa masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM Bahasa Indonesia yaitu 65. Sebanyak 26 siswa atau 81,25% dari jumlah siswa belum mencapai KKM. Sedangkan siswa yang telah tuntas belajar atau telah mencapai KKM sebanyak 6 atau 81,75%. Rata-rata kelas diperoleh juga masih terbilang rendah yaitu 48,43. Kemudian pada siklus I cukup mengalami peningkatan, data hasil belajar siswa siklus I setelah diterapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* diperoleh nilai rata-rata yang dicapai yaitu 70. Dengan jumlah siswa yang mencapai KKM sebanyak 18 siswa (56,25%), sedangkan jumlah siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 14 orang (43,75%). Dan peningkatan terjadi lagi pada siklus II, data hasil belajar siswa siklus II setelah diterapkan kembali model pembelajaran *Problem Based Learning* diperoleh nilai rata-rata yang dicapai yaitu 81,56. Dengan jumlah siswa yang mencapai KKM sebanyak 31 siswa (96,75%), sedangkan yang belum mencapai KKM sebanyak 1 siswa (3,25%).

Adanya peningkatan hasil belajar siswa pada siklus II menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berhasil meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya di SD. Hasil pelaksanaan penelitian dari kondisi awal (pra siklus), siklus I, dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Ketuntasan	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%	Frekuensi	%
Tuntas	6	18,75%	18	56,25%	31	96,75%
Tidak Tuntas	26	81,25%	14	43,75%	1	3,25%
Jumlah	1.550		2.240		2.610	
Nilai Tertinggi	100		100		100	
Nilai Terendah	20		50		60	

Sumber: Data Hasil Penelitian 2023

Berdasarkan tabel perbandingan ketuntasan hasil penelitian terdapat peningkatan yang signifikan pada hasil belajar siswa setelah peneliti menerapkan model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran. Persentase ketuntasan siswa pada siklus I 56,25% meningkat sebesar 37,5% dari kondisi awal (pra siklus). Pada siklus II ketuntasan siswa mencapai 96,75%, meningkat sebesar 40,5% dari siklus I. Dari tabel tersebut dapat disimpulkan penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk lebih terperinci dapat dilihat dari diagram dibawah ini:



Gambar 1. Diagram Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

### 3.2 Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini tepatnya dilaksanakan di SD Negeri 1 Baadia Kota Baubau yang dimulai pada tanggal 12 Juni 2023 dan berakhir pada tanggal 12 Juli 2023. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas IV dengan jumlah 32 siswa yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Penelitian ini dilakukan sebagai

upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi teks Suku Bangsa Di Indonesia, dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus. Kegiatan penelitian ini terbagi menjadi tiga kegiatan yaitu pra siklus, tindakan siklus I dan tindakan siklus II. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini dari data tes hasil belajar siswa dan hasil observasi aktivitas siswa selama pelaksanaan pembelajaran. Hasil dari kedua siklus digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Proses pembelajaran dilakukan selama 2x35 menit dalam satu kali pertemuan.

Tindakan penelitian ini diawali dengan penerapan pra siklus dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa tentang materi yang akan diajarkan dalam penelitian ini. Pelaksanaan kegiatan pra siklus dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 14 Juni 2023 sesuai dengan intruksi dan arahan dari wali kelas IV. Hasil tes awal menunjukkan kemampuan siswa rata-rata 48,43 dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 6 siswa (18,75%), sedangkan sebanyak 26 siswa (81,25%) dinyatakan tidak tuntas dari jumlah keseluruhan 32 siswa. Dari analisis hasil pra siklus tersebut memang perlu adanya dilakukan tindakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Diharapkan dengan menggunakan model *Problem Based Learning* dapat memperbaiki proses pembelajaran yang terjadi dikelas sehingga hasil belajar siswa juga meningkat.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus I dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 20 Juni 2023 di kelas IV SD Negeri 1 Baadia. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru dan yang bertindak sebagai pengamat atau observer adalah wali kelas IV. Pada tahapan ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran Bahasa Indonesia yang terdiri dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang materi teks suku bangsa di Indonesia, perangkat evaluasi yang meliputi butir-butir soal, serta lembar observasi. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yaitu dimulai dari kegiatan awal yang dilakukan kurang lebih 10 menit, dilanjutkan pada kegiatan inti yaitu diterapkannya model pembelajaran *Problem Based Learning*, dan diakhiri dengan kegiatan penutup yang berlangsung kurang lebih 10 menit dengan menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. Pada tindakan siklus I belum mencapai hasil yang diharapkan, karena masih belum sesuai dengan target yang ditetapkan.

Pada hasil tes siswa masih terdapat siswa yang memperoleh nilai kurang dari 65. Dari 32 siswa terdapat 18 siswa (56,25 %) tuntas, sedangkan sebanyak 14 siswa (43,75%) belum tuntas dengan nilai rata-rata kelas mencapai 70. Dalam penelitian tindakan kelas pada siklus I ini masih ditemukan beberapa kekurangan, antara lain yakni masih ada beberapa siswa masih belum memperhatikan materi yang diajarkan dan hasil belajarnya pun masih rendah; siswa belum mampu menciptakan suasana kelas menjadi tenang dan siswa masih banyak yang bermain dalam proses pembelajaran. Berdasarkan analisis data siklus I menunjukkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* yang dilakukan peneliti sudah dapat meningkatkan hasil belajar siswa, namun kriteria ketuntasan secara klasikal belum tercapai yaitu 80%, sehingga perlu perbaikan dan pengembangan pada siklus II.

Adapun hal-hal yang perlu dilakukan untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I adalah sebagai berikut guru belum mampu menguasai materi yang diberikan kepada siswa sehingga siswa kurang paham dengan materi yang dijelaskan oleh guru; guru harus lebih tegas dalam menegur siswa. Terlebih pada saat guru menjelaskan materi pelajaran; guru tidak mengumumkan nilai siswa. Pada tahap perencanaan siklus II ini, hal-hal yang dilakukan peneliti adalah menyusun kembali Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP); Mempersiapkan LKS yang meliputi butir-butir soal; Membuat lembar observasi.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus II dilaksanakan pada hari Senin tanggal 26 Juni 2023 di kelas IV SD Negeri1 Baadia. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yaitu dimulai dari kegiatan awal yang dilakukan kurang lebih 10 menit, dilanjutkan pada kegiatan inti yaitu diterapkannya model pembelajaran *Problem Based Learning*, dan diakhiri dengan kegiatan penutup yang berlangsung kurang lebih 10 menit dengan menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. Pada siklus II, siswa yang tuntas meningkat menjadi 31 siswa (96,75%) dan belum tuntas sebanyak 1 siswa (3,25%) dengan nilai rata-rata diperoleh 81,56. Dari hasil tersebut telah mencapai nilai kriteria keberhasilan ketuntasan klasikal pada penelitian yaitu 96,75%. Berdasarkan rata-rata nilai yang diperoleh siswa pada setiap akhir pembelajaran dari siklus I hingga siklus II menunjukkan peningkatan yang baik. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa setiap siswa mengalami peningkatan pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi teks suku bangsa di Indonesia. Peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Baadia menunjukkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* dapat menjadi salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

#### 4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil pada pembahasan bab IV, maka hasil penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat disimpulkan bahwa dengan memanfaatkan model pembelajaran *Prolem Based Learning* dalam bahasa Indonesia mewujudkan adanya perluasan dalam pembelajaran. Hasil belajar siswa kelas IV di SD Negeri 1 Baadia. Ini harus terlihat dari proses yang terus berkembang dan skor penilaian tes. Hasil rata-rata skor pra siklus adalah 48,43 dengan jumlah siswa yang tuntas 6 orang dengan skor 18,75%, pada kegiatan siklus I dengan rata-rata nilai 70 dengan jumlah siswa yang tuntas 18 orang dengan skor sebesar 56,25% sedangkan pada kegiatan siklus II nilai rata-rata adalah 81,56 dengan jumlah siswa yang tuntas 31 orang dengan presentase 96,75%.

#### Daftar Pustaka

- Abidin, Z. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Acoci, A. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Sumber Daya Alam serta Pemanfaatannya melalui Model Pembelajaran Guided Note Taking Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Katobengke Kota Baubau. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 3(1), 23-34.
- Anuraga, Gangga, Artanti Indrasetianingsih, and Muhammad Athoillah. 2021. "Pelatihan Pengujian Hipotesis Statistika Dasar Dengan Software r." *BUDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3 (2): 327–34.

- Dahlani, Awaliyah. 2019. "Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas IV Semester 2 SDN Bunisari Kecamatan Jatinunggal Kabupaten Sumedang Tahun Pelajaran 2018/2019)." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 4 (2): 208–18.
- Depdiknas. 2005. *UU No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: depdiknas.
- Ekayani, P. 2017. Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja*. Vol 2 No 1. Hal 1.
- Farhurohman, Oman. 2017. "Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD/MI." *Primary: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar* 9 (1): 23–34.
- Hanafy, M. S. 2014. Konsep Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*. Vol 17 No 1. Hal 66.
- Harianto, Erwin. 2020. "Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 9 (1): 1–8.
- Hidayah, Nurul. 2015. "Penanaman Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar." *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 2 (2): 190–204.
- Meliyanti. 2016. *Pemahaman Dasar Membaca*, Yogyakarta: Depublish.
- Rahim, Farida. 2011. *Pengajaran Membaca Disekolah Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara
- Resmini, N, dkk. 2009. *Pembinaan Dan Pengembangan Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*. Bandung: Upi Press.
- Rusman. 2013. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiarti, Uci. 2012. "Pentingnya Pembinaan Kegiatan Membaca Sebagai Implikasi Pembelajaran Bahasa Indonesia." *Basastra* 1 (1).
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif .Dan R&D*. Bandung: PT. Alfabet
- Tarigan, H. G. 2015, *Berbicara sebagai suatu keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Yusnan, M., & Aminu, N. (2022). Audio Visual Media Learning Guidance using Wondershare Filmora as Elementary School Teacher Professional Development in Batupoaro District Baubau City: Guidance, Media, Wondershare Filmora Software, Teacher Profession. *Room of Civil Society Development*, 1(1), 39-45.